

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat : Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) MANFAAT  
Jl. Gayung Kebonsari No.46,  
Ruko Graha Indah Wisesa Kav. A-7 Surabaya  
Telp. (031) 72468620,  
email: [kjksmanfaat@yahoo.com](mailto:kjksmanfaat@yahoo.com)

##### **a. Profil KJKS “Manfaat”**

Berawal dari inisiatif sebuah perkumpulan untuk menghasilkan keuntungan dari uang simpanan para anggota, mulai dari mengelola sampai pemberian pinjaman kepada pengusaha kecil yang belum dapat di jangkau oleh Bank atau tidak memenuhi kriteria nasabah yang di minati oleh Bank maka munculah sebuah gagasan untuk mendirikan sebuah koperasi berbasis syariah.

Sehingga bentuklah nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) “Manfaat”, yang merupakan lembaga keuangan berbentuk koperasi dengan berlandaskan pada prinsip syariah dengan tujuan dapat bermanfaat bagi semua. Berawal dari modal 15 juta hingga saat ini semua dana yang ada mencapai kurang lebih 1,5 Milyar rupiah sejak tahun 2006 hingga saat ini tahun 2013 benar-benar suatu perkembangan yang pesat bagi KJKS “Manfaat”.

KJKS ‘Manfaat’ merupakan salah satu bentuk ikhtiyar dalam rangka memajukan perekonomian masyarakat khususnya bagi para anggota. Yang mendasari KJKS “Manfaat” adalah untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan anggota dan masyarakat dengan menghidupkan roda perekonomian dalam bentuk usaha perdagangan yang produktif serta memberikan pendampingan dan pembinaan bagi anggota maupun kelompok-kelompok masyarakat yang sudah berwirausaha.

Maka tidak ada lagi keraguan bagi umat muslim yang ingin pengelolaan dana secara profesional menurut aturan syariat Islam. Bermuamalah dan menjalankan perekonomian islami, karena sesungguhnya Allah SWT telah menegaskan riba tidak akan membuat manusia mulia disisiNYA (QS. Ar-Rūm :39).

#### **b. Tujuan**

1. Mewujudkan ekonomi umat Islam agar lebih produktif dalam dunia kerja
2. Menciptakan peluang lapangan pekerjaan bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan umat Islam.
3. Memperluas lingkup usaha kerja dalam mengembangkan wirausahawan
4. Membangun lembaga-lembaga kecil agar lebih tertata manajemennya.
5. Membantu pendanaan untuk para pengusaha mikro.
6. Membentuk dan membina kualitas sumber daya Insani pengusaha mikro.
7. Membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

c. **Kelembagaan**

**Tabel 1**  
**SEKILAS PROFIL KJKS Manfaat**

<b>Nama</b>	<b>KJKS MANFAAT</b>
Kantor Pusat	Jl. Perumdos ITS blok W no. 10 Surabaya – Jawa Timur
Kantor Operasional	Jl. Gayung Kebonsari no.46, ruko Graha Indah, kav. A-7 Surabaya.
Telepon	(031) 72468620
Email	<a href="mailto:kjksmanfaat@gmail.com">kjksmanfaat@gmail.com</a>
WebBlog	<a href="http://www.kjks-manfaat.blogspot.com">http://www.kjks-manfaat.blogspot.com</a>
Tanggal Berdiri	29 Desember 2006
Tanggal Beroperasi	11 April 2007
Jenis Usaha	Jasa Keuangan Syariah

d. **Badan Hukum**

KJKS Manfaat adalah sebuah lembaga yang berbadan Hukum dengan Nomor Badan Hukum : 63/BH/XVI.37/2007 Tanggal : 11 April 2007. Dalam operasionalnya telah memiliki kelengkapan usaha berupa SIUP, TDP, dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 02.607.444.3-606.000.

**Motto**

**“BERMANFAAT UNTUK SEMUA”**

e. **Prinsip Kerja**

KJKS Manfaat beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam menetapkan budaya lembaga yang mengacu kepada sikap *akhlaqul karīmah*

(budi pekerti mulia), yang terangkum dalam lima sikap dasar yang disingkat SIFAT, yaitu:

1. *Sfiddiq*, yaitu bersikap jujur terhadap diri sendiri, orang lain, dan Allah SWT
2. *Istiqamah*, yaitu bersikap teguh, sabar dan bijaksana.
3. *Fat}anah*, yaitu profesional, disiplin, mentaati peraturan, bekerja keras dan inovatif.
4. *Amanah*, yaitu penuh rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan melayani mitra usaha.
5. *Tablig*, yaitu bersikap mendidik, membina dan memotivasi (para pegawai dan mitra usaha) untuk meningkatkan fungsinya sebagai khalifah di dunia.

**f. Visi dan Misi**

**Visi :**

*Memberikan manfaat dan Kesejahteraan kepada anggota, usaha mikro, usaha kecil dan stake holder*

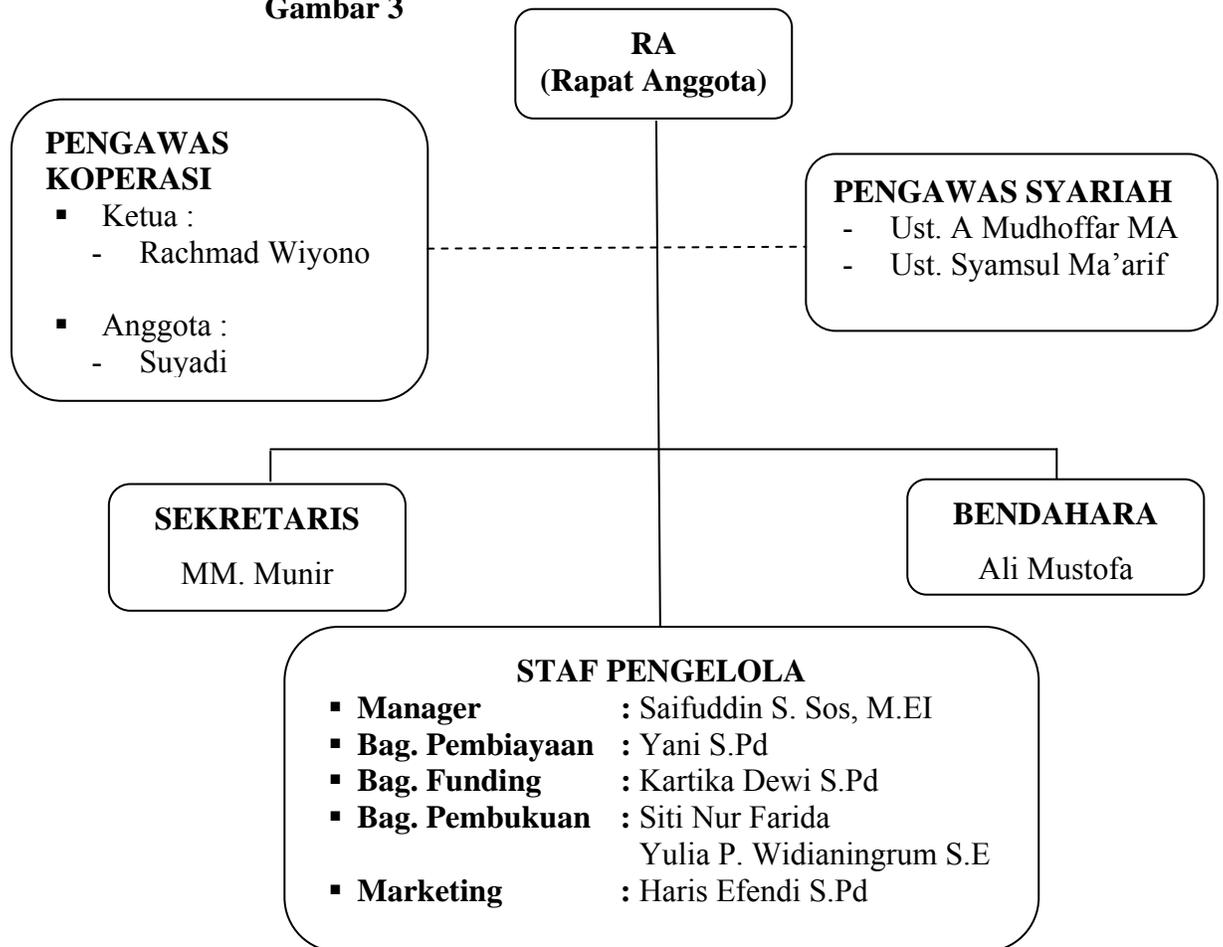
**Misi :**

1. Mengembangkan lembaga keuangan islam yang kuat, terpercaya dan memiliki jaringan yang luas.
2. Mengembangkan sumber daya insani yang profesional, cerdas, inovatif dan bertaqwa.

3. Memberikan kepercayaan bagi para mitra kerja serta rasa aman bagi semua kalangan yang menikmati jasa lembaga ini.
4. Berkomitmen tinggi menjadi lembaga keuangan yang murni sesuai syariah berorientasi kepada usaha mikro dan kecil.

**g. Struktur Organisasi**

**Gambar 3**



**h. Produk dan Aplikasi Akad**

**1. Tabungan/Simpanan**

Ini merupakan produk yang melayani penyimpanan dana dari nasabah atau anggota yang telah bergabung dengan KJKS “Manfaat”. Berbagai manfaat dan kemudahan dalam produk ini bisa dinikmati oleh nasabah dan anggota yang memiliki simpanan pintar ini.

Adapun produk simpanan di KJKS “Manfaat” adalah sebagai berikut :

**a) Si Ummat**

Ini adalah simpanan dengan menggunakan prinsip akad *Wadi'ah yad d'amanah* (titipan). Tabungan ini bisa diambil setiap saat dan diperuntukkan bagi siapa saja dengan layanan mudah dan fleksible.

**b) Si Quat (Kurban Dan Aqiqah)**

Simpanan ini menggunakan prinsip akad Mudharabah muthlaqah dengan bagi hasil yang halal. Produk ini diperuntukkan bagi nasabah atau anggota yang ingin berkorban di Idul Adha atau mempersiapkan aqiqah bagi anak. Simpanan ini bisa diambil hanya pada saat hari raya Idhul Adha atau pada acara aqiqah sesuai kesepakatan bersama.

**c) Salimah ( Simpanan Walimatul Urs'y)**

Produk khusus dari KJKS Manfaat dengan akad *Mud{arabah* yang ditujukan untuk nasabah/anggota dalam mempersiapkan kebutuhan dan hari pernikahan agar lebih terprogram dan terencana.

**d) Si Pintar (Simpanan Pendidikan Pelajar)**

Simpanan dengan akad *Mud{arabah Mut{laqah* yang ditujukan untuk pelajar atau santri maupun orang tua dalam merencanakan dan mempersiapkan biaya pendidikan.

**i. Deposito**

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan awal. Adapun jangka waktu deposito terbagi dalam masa periode sebagai berikut:

**Tabel 2. Jangka Waktu Deposito**

<b>Investasi</b>	<b>Nasabah</b>	<b>KJKS</b>
3 bulan	25%	75%
6 bulan	35%	65%
12 bulan	45%	55%
24 bulan	50%	50%
36 bulan	60%	40%
36 bulan +	75%	25%

**j. Pembiayaan**

Akad-akad yang dipakai dalam pembiayaan :

*a) Mura>bahah*

Pembiayaan dengan sistem jual beli secara syari'ah

b) *Mudharabah*

Pembiayaan sebagai modal usaha dengan sistem bagi hasil.

c) *Musyarakah*

Tambahan modal bagi mereka yang telah menjalankan usahanya

d) *Ijarah*

Produk jasa sewa

Adapun produk-produk Pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah :

a. CERIA (Creatif Wirausaha)

Produk pembiayaan individu yang dikhususkan untuk rumah tangga dan wirausaha

b. PUAS (Pengusaha & Pegawai Sukses)

Produk pembiayaan individu yang dikhususkan untuk para pegawai berupa pembiayaan konsumtif (pembelian barang)

c. M-MEGA PRO (Manfaat Mega Proyek)

Produk pembiayaan lembaga/perusahaan yang dikhususkan untuk pelaksanaan pekerjaan proyek

d. M-90 BISA (Manfaat 90 Bisa)

Produk pembiayaan individu yang dikhususkan untuk para pedagang kecil dipasar.

e. M-3 (Manfaat Mitra Mandiri)

Produk pembiayaan yang disediakan khusus untuk kelompok-kelompok dalam masyarakat (bekerja sama dengan mitra).

**k. Operasional Koperasi Jasa Keuangan Syariah Manfaat**

Hari Kerja : Senin – Jum'at

Jam Kerja : 07.30 – 16.30

Hari Libur : Sabtu & Minggu, Hari Besar (Tanggal Merah)

## **2. Karakteristik Responden**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh budaya kerja Islam terhadap produktivitas kerja karyawan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manfaat Surabaya. Oleh karena pertanyaan yang dipilih merupakan data kuesioner yang dibagikan kepada pegawai dan pengurus KJKS Manfaat Surabaya yang berjumlah 13 responden. Maka, karakteristik responden pegawai dan pengurus KJKS Manfaat Surabaya yakni, pengawas syariah terdiri dari 2 orang, pengawas koperasi terdiri dari 3 orang, sekretaris 1 orang, bendahara 1 orang, dan staf pengelola terdiri dari 6 orang (lihat struktur organisasi). Dan karakteristik responden tidak dibedakan berdasarkan peran dari masing-masing struktur karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan pengurus KJKS Manfaat Surabaya.

## **B. ANALISIS DATA**

Pengujian terhadap kuesioner dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk melihat hubungan di antara masing-masing pertanyaan, sehingga memiliki keterkaitan yang erat diantaranya. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan agar semua pertanyaan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Pengujian dilakukan terhadap 13 orang responden. Metode yang digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas,

uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), dan analisis regresi sederhana diolah menggunakan SPSS v.19.

1. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap jawaban 13 responden dengan metode berikut :

a. Uji validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari hasil kuesioner. Uji ini pada SPSS v.19 dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila nilai r hitung berada dibawah 0, 05 berarti valid.<sup>1</sup> Sedangkan menggunakan *correlate-bivariate* tingkat signifikansi adalah kurang dari 5% berarti valid.

Pada kolom *correlate-bivariate* nilai pada butir pertanyaan Budaya Kerja Islam (X\_BKI\_1A) mempunyai signifikansi 0,004 atau 0,4%  $\square$  5% berarti valid, sedangkan pada kolom *correlate-bivariate* nilai butir pertanyaan Produktivitas Kerja (Y\_PVK\_1A) mempunyai signifikansi 0,037 atau 3,7%  $\square$  5% berarti valid (tabel terlampir). Dan yang memiliki *factor loading* paling besar dalam Budaya Kerja Islam adalah X\_BKI\_5A, X\_BKI\_6C, dan X\_BKI\_8B dengan nilai sama sebesar 0,905.

**Tabel 3. Component Matrix Budaya Kerja Islam**

<i>Component</i>	<i>faktor loading</i>
X_BKI_5A ( <i>Fa anah</i> ) Dukungan Manajemen	0,905
X_BKI_6C ( <i>Fa anah</i> ) Pengawasan	0,905

<sup>1</sup> Imam ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program spss*, (Semarang: badan penerbit undip, 2002), 132.

X_BKI_8B ( <i>Amanah</i> ) Sistem Penghargaan	0,905
---	-------

Sedangkan yang memiliki *factor loading* paling besar dalam Produktivitas Kerja adalah Y\_PVK\_7D dengan nilai sebesar 0,899.

**Tabel 4. Component Matrix Produktivitas Kerja**

<i>Component</i>	<i>faktor loading</i>
Y_PVK_1A Tanggung Jawab	0,589
Y_PVK_7D Peraturan dan Kebikan Perusahaan	0,899
Y_PVK_9A Kompensasi	0,560

b. Uji reliabilitas

Setelah kuesioner terbukti sahih, keabsahan kuesioner tersebut diuji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji *reliabilitas* dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60.<sup>2</sup> Untuk hasil *cronbach's alpha* pada budaya kerja Islam (X) sebesar 0,986 > 0,60 adalah reliabel, sedangkan produktivitas kerja (Y) sebesar 0,965 > 0,60 juga reliabel.

**Scale: Budaya Kerja Islam (X)**

**Tabel 5**

**Reliability Statistics**

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 129.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,968	,968	24

**Scale: Produktivitas Kerja (Y)**  
**Tabel 6**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,965	,969	31

2. Uji Asumsi Klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau eror di dalam program tersebut. Berikut ini macam-macam uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>3</sup> Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai terdistribusi secara normal. Apabila variabel yang dipakai terdistribusi secara normal, penelitian dapat dilanjutkan. Dengan nilai hasil test normalitas lebih dari 0,05 bisa dikatakan normal cara ini disebut *Kolmogorov-Smirnov*. Pada tabel

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, 27.

*Kolmogorov-Smirnov* signifikansi budaya kerja Islam (X) = 0,979  $\square$  0,05 berarti data budaya kerja Islam adalah berdistribusi normal, sedangkan signifikansi produktivitas kerja (Y) = 0,745  $\square$  0,05 berarti data produktivitas kerja adalah berdistribusi normal.

**Tabel 7**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		SkorTotal_X	SkorTotal_Y
N		13	13
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	100,85	109,62
	Std. Deviation	12,294	19,168
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,188
	Positive	,117	,158
	Negative	-,131	-,188
Kolmogorov-Smirnov Z		,472	,679
Asymp. Sig. (2-tailed)		,979	,745

a. Test distribution is Normal.

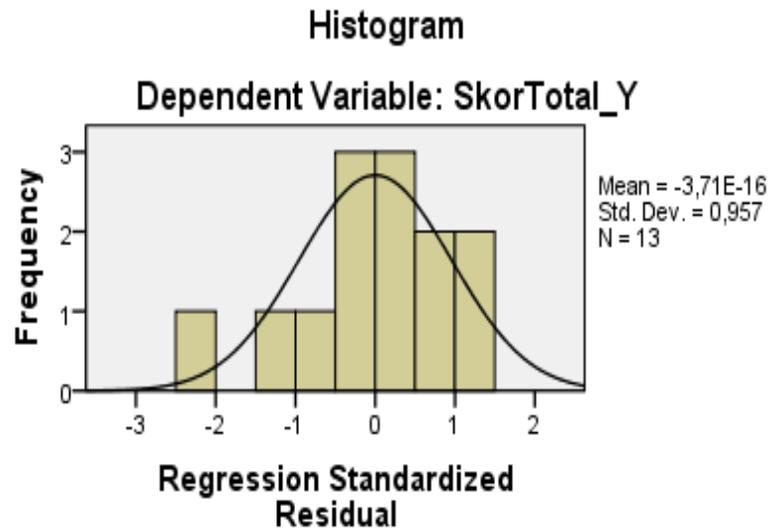
b. Calculated from data.

Dan juga dengan cara Grafik Histogram dan Normal Probability Plots pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan atau kesimpulan yaitu:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

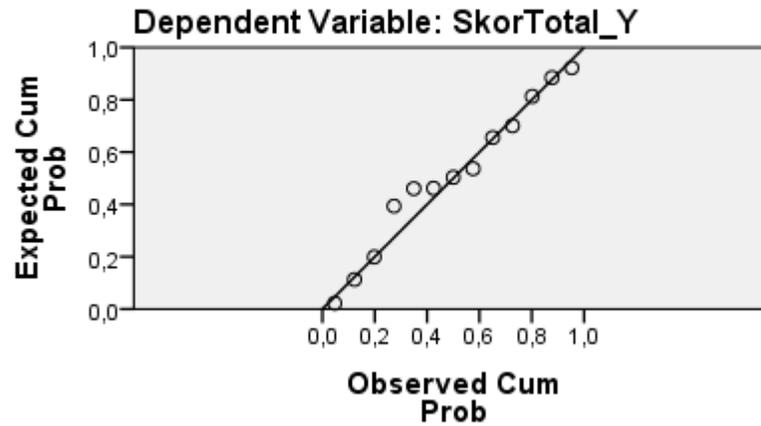
Berdasarkan output grafik histogram didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Dan normal probability plots menunjukkan berdistribusi normal, karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.

**Gambar 4**



**Gambar 5**

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

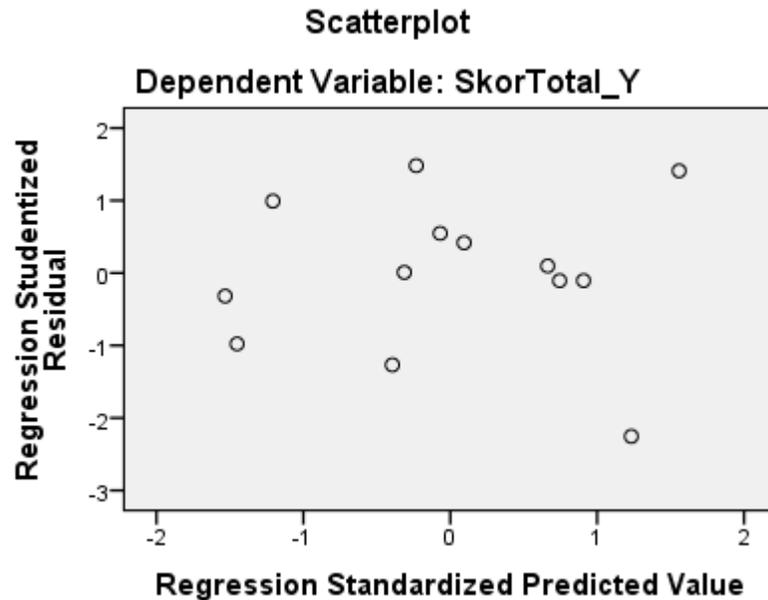


#### b. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot*. Dan hasil output dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini diketahui tidak membentuk pola tertentu.

Gambar 6



c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>4</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 99.

3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.<sup>5</sup>

Dan diketahui hasil output perhitungan *Durbin-Watson* pada penelitian ini adalah 2,086 berarti terjadi autokorelasi negatif.

**Tabel 8. Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,626 <sup>a</sup>	,392	,337	15,613	2,086

a. Predictors: (Constant), SkorTotal\_X

b. Dependent Variable: SkorTotal\_Y

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel produktivitas dihubungkan dengan variabel budaya kerja Islam.

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = produktivitas kerja

a = konstanta

x = budaya kerja islam

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y

jika satu unit perubahan pada variabel bebas (Variabel x).

Berdasarkan hasil output *coefficient* bahwa model regresi linier sederhananya adalah  $Y = 11,186 + 0,976X$ .

<sup>5</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2012), 139.

**Tabel 9. Regresi Sederhana Budaya Kerja Islam dan Produktivitas Kerja**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,186	37,223		,301	,769
	SkorTotal_X	,976	,367	,626	2,662	,022

a. Dependent Variable: SkorTotal\_Y

Sedangkan berdasarkan output *coefficient* bahwa model regresi sederhananya untuk nilai *factor loading* paling besar adalah  $Y = 1,454 + 0,602X$ .

**Tabel 10. Regresi Sederhana *Fa anah* dan *Amanah***

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,454	1,006		1,445	,176
	X_BKI_8B	,602	,234	,613	2,575	,026

a. Dependent Variable: Y\_PVK\_7D

Excluded Variables <sup>b</sup>						
Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	X_BKI_5A	. <sup>a</sup>	.	.	.	,000
	X_BKI_6C	. <sup>a</sup>	.	.	.	,000

a. Predictors in the Model: (Constant), X\_BKI\_8B

b. Dependent Variable: Y\_PVK\_7D